

IDENTIFIKASI NEMATODA USUS GOLONGAN *Soil Transmitted Helminthes* DAN PROTOZOA USUS PADA FESES ANAK DI PERMUKIMAN KRAJAN, KELURAHAN MOJOSONGO KOTA SURAKARTA

(*INTESTINAL NEMATODE IDENTIFICATION GROUP Soil Transmitted Helminthes AND PROTOZOA IN FECES CHILDREN ON SETTLEMENT KRAJAN, VILLAGE MOJOSONGO, SURAKARTA*)

Vita Diwanti Saputri
Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi
Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta 67127
Telp. 0271 852518, Fax No. 0271 853275
VitaDiwantiS@gmail.com

INTISARI

Infeksi parasit usus merupakan infeksi yang masih tergolong tinggi terutama pada penduduk dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik. Hasil survei Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2016), di beberapa provinsi di Indonesia menunjukkan prevalensi kecacingan untuk semua umur berkisar antara 40%-60%. Identifikasi terhadap adanya infeksi cacing dan protozoa sangatlah penting, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar (5-12 tahun). Hal ini dikarenakan anak-anak merupakan golongan berisiko tinggi terinfeksi parasit usus. Tujuan dari pemeriksaan feses ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya telur cacing dan protozoa usus yang infeksi di dalam feses anak-anak di pemukiman Krajan, Kelurahan Mojosongo, kota surakarta.

Metode yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah metode langsung (Natif) dengan menggunakan larutan eosin dan larutan lugol. Metode langsung digunakan sebagai metode penelitian karena pengerjaan mudah dan tidak memerlukan waktu lama untuk pengerjaannya.

Berdasarkan pemeriksaan feses pada anak di pemukiman Krajan, Kelurahan Mojosongo, Kota Surakarta, didapatkan hasil anak yang terinfeksi oleh parasit usus adalah 3 (14,29%) dari 21 anak yang diperiksa. Jenis parasit usus yang ditemukan adalah golongan cacing (*Helminth*), yaitu telur cacing *Ascaris lumbricoides* dalam bentuk fertil (Infektif).

Kata Kunci : Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminthes*, Prorozoa Usus, Feses.
Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Seta Budi

ABSTRACT

Intestinal parasite infection is an infection that is still relatively high especially in people with poor environmental sanitation. The survey results of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2016), in several provinces in Indonesia shows the prevalence of worms for all ages ranging from 40% -60%. Identification of the presence of worm infections and protozoa is very important, especially in primary school age children (5-12 years). This is because children are high-risk groups infected with intestinal parasites. The purpose of this stool examination is to determine the presence or absence of intestinal worms and protozoa in the stool of infants in the feces of children in Krajan settlement, Mojosongo urban village, surakarta city.

The method used in this examination is a direct method by using eosin solution and lugol solution. Methods of cooperation with the way it works.

*Based on examination of stool in children in settlement Krajan, Village Mojosongo, Surakarta, showed children infeksi by intestinal parasites are 3 children (14,29%) out of 21 children were examined. Types of intestinal parasites found were groups of worms (helminths), the eggs of *Ascaris lumbricoides* in the form of fertile.*

Keywords: *Intestinal Nematodes Group Soil Transmitted Helminthes, Protozoa Intestines, Feces.*
Program D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi